

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis siklus I diperoleh bahwa tindakan yang dilakukan peneliti belum optimal, hal ini diketahui dari jumlah anak yang mengalami perkembangan bahasa dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 pada siklus I adalah 1 anak atau sebesar 5% dan sisanya 24 anak atau sebesar 95%.
2. Siklus II diperoleh bahwa tindakan yang dilakukan peneliti sudah optimal, hal ini diketahui dari jumlah anak yang mengalami perkembangan bahasa lebih baik dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 pada siklus II adalah 4 anak atau sebesar 25% dan sisanya 21 anak atau sebesar 75%.
3. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II, hal ini terlihat dari rata-rata peningkatan pencapaian perkembangan bahasa pada setiap indikator dalam hal ini menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap dan melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa penerapan metode cerita bergambar untuk meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa pada Anak Usia Dini Kelompok B PAUD Budi Setia dapat dikatakan berhasil.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang tepat untuk anak dan disarankan untuk selalu memberikan motivasi dan penghargaan terhadap usaha yang dilakukan anak. Dapat menggunakan berbagai media yang bervariasi dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Untuk lebih merangsang dan meningkatkan pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar, maka peneliti hendaknya menciptakan suasana kelas yang aktif, kreatif dan menyenangkan
2. Bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah diharapkan untuk lebih memberikan perhatian terhadap perkembangan kecerdasan bahasa anak melalui penyediaan sumber bermain, alat, bahan dan media yang memadai. Serta memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan masalah yang sama dan melakukan penelitian tindakan kelas dalam mengimplementasikan metode-metode lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan seperti metode karya wisata, metode bercakap-cakap, metode bermain dan lain sebagainya.
4. Bagi orang tua dapat menjadikan masukan untuk melatih kemampuan bahasa anak dengan menerapkan atau mengambil hal-hal yang dilakukan peneliti yang sekiranya dianggap mampu untuk meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada anak usia 5 – 6 tahun dirumah, dan

menyediakan permainan, alat belajar, bahan belajar dan situasi belajar  
dirumah yang membuat anak senang, nyaman, dan semangat untuk belajar  
dirumah



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY